

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Elsa Sepmita Sayako<sup>1</sup>, Henry Sri Astutik<sup>2</sup>, Mukhlas Triono<sup>3</sup>  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong  
elsasepmitasayako@gmail.com  
heny.unimudasorong@gmail.com  
mukhlas.triono@unimudasorong.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *pretest-posttest nonequivalent control grup desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Kota Sorong yang terdiri dari 11 kelas dan diambil secara acak dua kelas sebagai sampel yaitu, kelas IX A dan kelas IX C. Instrumen penelitian meliputi angket, tes, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan lembar penggunaan media pembelajaran. Uji yang digunakan untuk menguji kelayakan dari instrumen penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas instrumen (*expert judgement*) dengan menggunakan 3 validator yaitu 2 *expert judgement* matematika dan 1 *expert judgement* guru matematika. Hasil uji validitas instrumen menyatakan bahwa instrumen yang digunakan peneliti layak digunakan dengan catatan revisi. Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach's*. Untuk menguji bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran lebih efektif dari pada pembelajaran yang dilakukan secara langsung dianalisis menggunakan MANOVA dengan syarat data berdistribusi normal dan homogen dan dilanjutkan menggunakan uji *independen sampel t-test* untuk mendeskripsikan peningkatan dianalisis menggunakan uji *score gain ternormalisasi*. Uji normalitas yang digunakan dengan melihat nilai analisis *Box'M* pada uji MANOVA, sedangkan uji homogenitas menggunakan uji *Levene*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran yang dilakukan secara langsung sama baiknya dalam memberikan pengaruh ditinjau dari minat belajar peserta didik. Sedangkan, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran yang dilakukan secara langsung.

**Kata Kunci :** media pembelajaran, minat belajar, hasil belajar peserta didik.

**Abstract:** *This research aims to determine the effect of using learning media on students' interests and learning outcomes. This type of research is a quasi-experiment with a pretest-posttest nonequivalent control group design. The population in this study were class IX students at SMP Negeri 3 Sorong City consisting of 11 classes and two classes were randomly taken as samples, namely, class IX A and class IX C. Research instruments included questionnaires, tests,*

*learning implementation plans (RPP), student worksheets (LKPD), observation sheets on learning implementation, and sheets on the use of learning media. The test used to test the feasibility of this research instrument is using the instrument validity test (expert judgment) using 3 validators, namely 2 mathematics expert judgments and 1 mathematics teacher expert judgment. The results of the instrument validity test stated that the instrument used by the researcher was suitable for use with revision notes. Reliability test uses Cronbach's alpha test. To test that learning using learning media is more effective than learning carried out directly, it was analyzed using MANOVA with the condition that the data was normally distributed and homogeneous and continued using the independent sample t-test to describe the improvement analyzed using the normalized gain score test. The normality test used was by looking at the Box'M analysis value in the MANOVA test, while the homogeneity test used the Levene test. The research results show that learning using learning media and learning carried out directly are equally good in providing an influence in terms of students' learning interest. Meanwhile, learning using learning media has a good influence on student learning outcomes compared to learning carried out directly.*

**Keyword :** *learning media, interest in learning, student learning outcomes*

## **Pendahuluan**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki posisi signifikan dalam ranah pendidikan, sehingga sering sebagai pilar utama ilmu pengetahuan, itu sebabnya matematika sering disebut sebagai ratu pengetahuan, (Kurniawati & Ekayanti, 2020). Salah satu peran penting matematika adalah sebagai alat untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan, (Suningsih & Istiani, 2021). Tetapi faktanya, matematika dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit bagi peserta didik, (Mulyati & Evendi, 2020). Matematika bisa menjadi momok menakutkan bagi sebagian besar peserta didik, sehingga menyebabkan mereka kurang menyukai atau bahkan membenci pelajaran ini. Salah satu karakteristik matematika yang mencolok adalah abstraksinya yang membuat peserta didik sulit memahami konsep yang dipelajarinya, (Yulianah et al., 2020).

Dalam persepsi peserta didik, matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit dan monoton karena didominasi oleh kegiatan berhitung dan menghafalan, (Puspa, 2018). Hal ini membuat pelajaran matematika di sekolah terasa seperti monster menakutkan yang memaksa peserta didik untuk menghitung angka atau mencari variabel yang tidak jelas. Hal tersebut membuat peserta didik merasa jengkel saat belajar matematika. Namun kenyatannya, matematika tidak sebatas persepsi tersebut. Matematika seolah-olah merupakan kotak perkakas yang berisi ribuan instrumen dengan jutaan manfaat. Dalam mengubah persepsi peserta didik terhadap pelajaran matematika, guru harus memiliki kemampuan untuk membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang menghibur, bebas tekanan, aman, dan menarik perhatian sehingga dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar matematika.

Sirat (2016) menggambarkan minat sebagai dorongan emosional seseorang yang meliputi perasaan senang, ketekunan, dan fokus untuk mencapai tujuan tertentu. Minat belajar merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar berjalan secara efektif didukung dengan adanya minat belajar peserta didik

dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kunci utama dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dari hasil wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Sorong, minat belajar peserta didik kelas IX sangat rendah. Banyak peserta didik yang kurang tertarik belajar matematika, bahkan ada yang sama sekali tidak memiliki minat dalam belajar matematika. Hal ini tercermin dari pandangan peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi matematika. Sebagian besar peserta didik menganggap bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Ketika guru memberikan tugas, peserta didik memilih untuk tidak mengerjakan, melainkan mereka lebih memilih menerima hukuman dari pada harus mengerjakan tugas yang diberikan. Masalah tersebut diakibatkan karena dalam proses belajar mengajar kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam menghadapi pelajaran matematika, sehingga menyebabkan minat peserta didik semakin menurun dan kehilangan semangat untuk belajar. Kurangnya minat belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Kota Sorong memiliki dampak negatif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat diamati dari hasil belajar kelas IX A dan kelas IX C. Dari hasil ulangan kelas IX A menunjukkan bahwa dari 31 peserta didik terdapat 38% peserta didik yang mencapai tingkat ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai KKM 70, sedangkan 61% peserta didik tidak mencapai KKM. Artinya, dari 31 peserta didik terdapat 61% diantaranya tidak mencapai KKM. Sementara itu, pada kelas IX C terdapat 35% peserta yang berhasil mencapai tingkat ketuntasan minimal KKM dan sebanyak 64% peserta didik tidak mencapai KKM. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IX pada ulangan harian menunjukkan kedua kelas tersebut menghadapi kesulitan dalam mencapai tingkat ketuntasan minimal (KKM).

Menurut Arikunto (Widiyanto, 2008: 11) hasil belajar merupakan capaian yang muncul setelah proses belajar mengajar, dimana tingkalku dapat diamati sebagai tindakan konkret. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari capaian suatu pembelajaran. Hasil belajar yang baik menandakan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berhasil. Keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dapat dapat dengan berbagai hal. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Gerlach & Ely menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menciptakan suasana dimana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, sikap atau keterampilan. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran berperan penting dengan dua tujuan utama: pertama, menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur dan terorganisir untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara yang menarik; kedua, menambah motivasi dan minat belajar peserta didik, mendorong mereka dalam berpikir kritis dan menganalisis materi dengan baik yang disampaikan guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IX SMP Negeri 3 Kota Sorong, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru, khususnya dalam pembelajaran matematika masih terbatas. Dalam proses belajar mengajar guru cenderung hanya mengandalkan metode ceramah serta memanfaatkan bahan ajar seperti buku teks dan papan tulis untuk menjelaskan setiap materi pelajaran. Pendekatan pembelajaran seperti ini dapat berdampak pada kurangnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika. Untuk membantu guru meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik dalam matematika, diperlukan adanya dukungan dari media pembelajaran. Dalam konteks ini, peneliti memilih untuk menggunakan media pembelajaran berupa Puzzle Quadrata dan SK-

Lator Kuadrat. Hal ini dipilih karena media ini dianggap lebih mudah dipahami, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Seperti yang diketahui, penggunaan media digital tidak selalu dapat diikuti dengan baik oleh semua peserta didik, dan mereka mungkin memerlukan bantuan lebih lanjut untuk memahami cara penggunaannya serta membayangkan bagaimana media tersebut akan membantu mereka dalam proses belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Kota Sorong dengan membandingkan antara kelas yang proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan kelas yang dalam proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran langsung (konvensional).

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Sorong pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 19 Agustus dengan 5 kali pertemuan. Populasi penelitian ini terdiri dari 11 kelas yang meliputi seluruh peserta didik kelas IX. Dari ke-11 kelas tersebut, peneliti memilih secara acak 2 kelas yang akan menjadi sampel penelitian. Sampel pertama adalah kelas IX A berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran, dan kelas IX C berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran langsung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, angket minat belajar matematika dan tes. Instrumen angket terdiri dari 14 pernyataan positif dan 11 negatif. Instrumen angket minat belajar digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik dalam pelajaran matematika. Sedangkan untuk instrumen tes terdiri dari 6 soal dalam bentuk esai. 3 soal untuk *pretest* dan 3 soal untuk *posttest*.

Dalam proses pengumpulan data, tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu, memberikan angket dan tes sebelum memberikan perlakuan pada kedua sampel penelitian. Setelah itu, dilanjutkan dengan memberikan perlakuan kepada kedua sampel. Dimana pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berupa Puzzle Kuadrat dan SK-Lator Kuadrat. Kemudian pada akhir pertemuan memberikan angket dan tes untuk mengukur minat dan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Tahap ini berlaku juga pada kelas kontrol, hanya saja dalam kegiatan belajar mengajar diberi perlakuan pembelajaran langsung (konvensional). Pada penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis menggunakan MANOVA. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak dengan teknik pengujiannya melihat nilai hasil  $Box'M$  dari uji Manova. Kriteria data berdistribusi normal jika  $P \text{ value} > 0,05$ . Uji homogenitas dilakukan sebagai syarat pada uji MANOVA. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah varians dari populasi seragam atau berbeda, dengan kata lain apakah kedua kelompok sampel memiliki perbedaan atau tidak. Teknik pengujian uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas varian-kovarian yang mengacu pada uji Leneve. Sebuah data dikatakan homogen jika nilai signifikan ( $p\text{-value}$ )  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Uji N-Gain digunakan untuk keefektifan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan teknik pengujian dengan membandingkan

perbedaan antara skor *pretest* dan skor *posttest* dengan selisih antara Skor Maksimal Ideal (SMI) dan skor *pretest*. Formula uji N-Gain adalah,

$$N - gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal ideal} - \text{skor pretest}}$$

Setelah syarat untuk uji hipotesis terpenuhi, maka tahap selanjutnya yaitu, menguji kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan menggunakan MANOVA sebagai upaya melihat apakah terdapat perbedaan dari kedua kelompok sampel tersebut. Jika diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan pada kedua sampel, maka selanjutnya dilakukan uji hasil angket minat belajar dan tes setelah perlakuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ditinjau dari minat dan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Kota Sorong dengan menggunakan MANOVA. Hipotesis yang diujikan sebagai berikut.

$$H_0 = \begin{pmatrix} \mu_{mi1} \\ \mu_{hi1} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \mu_{mi2} \\ \mu_{hi2} \end{pmatrix}$$

$$H_a = \begin{pmatrix} \mu_{mi1} \\ \mu_{hi2} \end{pmatrix} \neq \begin{pmatrix} \mu_{mi2} \\ \mu_{hi2} \end{pmatrix}$$

Dengan formula uji manova adalah,

$$T^2 = \frac{n_1 \cdot n_2}{n_1 + n_2} (D^2)$$

Setelah nilai  $T^2$  diperoleh, selanjutnya nilai tersebut ditransformasi untuk memperoleh nilai dari F dengan menggunakan formula sebagai berikut.

$$F = \frac{n_1 + n_2 - p - 1}{(n_1 + n_2 - 2)p} T^2, \text{ dengan kriteria pengujian adalah } H_0 \text{ ditolak jika nilai } p\text{-value} < 0,05.$$

Hasil uji angket minat dan tes hasil belajar setelah dilakukan perlakuan menunjukkan terdapat perbedaan pada kedua kelompok, maka tahap selanjutnya dilakukan uji independent sample t-test untuk mengetahui pendekatan mana yang lebih baik antara pembelajaran menggunakan media pembelajaran pembelajaran secara konvensional ditinjau dari masing-masing variabel terikat yakni minat belajar dan hasil belajar dengan menggunakan data gain ternormalisasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Sorong dengan sampel penelitian kelas IX A dan kelas IX C. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama *pretest*, pertemuan kedua sampai keempat untuk *treatment*, dan pertemuan kelima untuk *posttest*. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada kedua kelompok ini berdeda. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan perlakuan pembelajaran secara konvensional. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari hasil sebelum perlakuan dan setelah perlakuan menggunakan angket minat dan tes hasil belajar yang kemudian akan dideskripsikan sebagai gambaran awal dan akhir dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.

**Hasil Analisis Uji Prasyarat Sebelum Perlakuan**

**1. Uji Normalitas**

Berikut hasil uji normalitas data angket minat dan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *Box'M*.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Deskripsi	Nilai
<i>Box'M</i>	7,533
<i>F</i>	2,420
<i>Signifikan</i>	0,064

Data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa taraf signifikan lebih dari  $\alpha$  yaitu,  $0,064 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa data angket minat belajar dan tes hasil belajar sebelum perlakuan berdistribusi normal multivariat.

**2. Uji Homogenitas**

Berikut hasil uji normalitas data angket minat dan tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Levene.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	F	df1	df2	Sig.
<i>Minat Belajar</i>	3,326	1	60	0,73
<i>Hasil Belajar</i>	0,917	1	60	0,342

Data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  minat belajar sebesar 3,326 dengan nilai signifikan  $0,73 > 0,05$ . Sedangkan nilai  $F_{hitung}$  tes hasil belajar = 0,917 dengan nilai signifikan  $0,342 > 0,05$ . Maka dapat dinyatakan bahwa varians kovarian data homogen, dengan kata lain kedua kelompok data memiliki kesamaan varians.

**Hasil Analisis Uji Prasyarat Setelah Perlakuan**

**1. Uji Normalitas**

Berikut hasil uji normalitas data angket minat dan tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *Box'M*.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Deskripsi	Nilai
<i>Box'M</i>	4,819
<i>F</i>	1,548
<i>Signifikan</i>	0,200

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari  $\alpha$  yaitu  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa data angket minat dan tes hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan berdistribusi normal multivariat.

**2. Uji Homogeitas**

Berikut hasil uji homogenitas data angket minat dan tes hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji Leneve.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Minat Belajar</i>	1,625	1	60	0,207
<i>Hasil Belajar</i>	1,148	1	60	0,288

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel minat belajar nilai  $F_{hitung} = 1,625$  dengan nilai signifikan  $0,207 > 0,05$  sedangkan untuk variabel hasil belajar nilai  $F_{hitung} = 1,148$  dengan nilai signifikan  $0,288 > 0,05$ . Maka dapat dinyatakan bahwa varians kovarians variabel data dari kedua kelompok adalah homogen, dengan kata lain kedua kelompok sampel yang digunakan oleh peneliti tidak memiliki perbedaan dan memiliki kemampuan yang sama.

### **Hasil Analisis Data**

Deskripsi minat belajar dan hasil belajar peserta didik baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

**Tabel 5. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik**

Deskripsi	Eksperimen		Kontrol	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
N	31	31	31	31
Nilai Minimum	0	0	0	0
Nilai Maksimum	90	100	95	97
Mean	63,87	76,00	65,35	71,90
Standar Deviasi	20,212	25,921	27,304	9,856

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan dan susah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol keduanya meningkat. Rata-rata minat belajar pada kedua kelompok tersebut termasuk pada kriteria cukup dan sangat tinggi. Nilai rata-rata pada kelompok kontrol termasuk dalam kriteria cukup, sedangkan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen termasuk pada kriteria sangat tinggi.

**Tabel 6. Deskripsi Tes Hasil Belajar Peserta Didik**

Deskripsi	Eksperimen		Kontrol	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
N	31	31	31	31
Nilai Minimum	0	0	0	0
Nilai Maksimum	44	100	38	85
Mean	18,61	53,74	22,42	37,97
Standar Deviasi	12,312	30,982	14,137	26,554

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah keduanya meningkat. Namun perolehan nilai rata-rata pada kedua kelompok belum masuk dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Hasil uji mengenai efektifitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran secara konvensional yang ditinjau dari minat belajar dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 7. Hasil N-Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Aspek	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<g>	Kriteria	<g>	Kriteria
MB	0,3708	Sedang	0,0065	Rendah
HB	0,4733	Sedang	0,1971	Rendah
$\bar{x}$	0,4220	Sedang	0,1018	Rendah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor gain ternormalisasi rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Hasil uji apakah terdapat perbedaan kemampuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik pada kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan maupun pada kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 8. Kemampuan Awal dan Akhir**

	Effect	Sig.
<b>Kemampuan Awal</b>	Hotelling's Trace	0,321
<b>Kemampuan Akhir</b>	Hotelling's Trace	0,008

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,321 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akan tetapi, setelah diberikan perlakuan terdapat perbedaan penggunaan media pembelajaran dan pembelajaran secara langsung pada minat dan hasil belajar peserta didik. Dimana hasil uji MANOVA menunjukkan perolehan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$ .

Setelah diketahui bahwa terdapat perbedaan antara pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran secara konvensional, maka dilakukan uji lanjut independent sample t-test untuk mengetahui pendekatan mana yang lebih baik antara pembelajaran menggunakan media pembelajaran atau pembelajaran yang dilakukan secara konvensional. Berikut hasil analisis uji independent sample t-test.

**Tabel 9. Hasil Uji Independent Sampel t-test**

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)
Minat Belajar	-2,889	51	0,006
Hasil Belajar	-2,376	51	0,021

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  baik variabel minat dan variabel hasil belajar peserta didik, sehingga hal tersebut menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran lebih efektif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Sorong diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan minat dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran secara konvensional. Dimana pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional. Dalam pengujian data angket minat dan tes hasil belajar peserta didik, peneliti melakukan dua tahap pengujian. Pengujian pertama peneliti menguji data tes awal (*pretest*). Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel yang digunakan peneliti memiliki perbedaan atau tidak. Hasil uji statistika menggunakan uji MANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,321. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok tidak memiliki perbedaan pada skor *pretest* minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Tahap kedua peneliti melanjutkan melakukan uji dengan mengujikan data *posttest* angket minat dan tes hasil belajar peserta didik menggunakan uji MANOVA. Dari hasil uji MANOVA diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,008. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan ada perbedaan antara kedua kelompok maka peneliti melakukan uji lanjutan untuk melihat dari kedua pendekatan yang digunakan peneliti, pendekatan mana yang lebih baik untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Uji lanjutan yang digunakan peneliti adalah uji independent sample t-test. Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikan untuk minat belajar sebesar 0,006, dan nilai signifikan untuk hasil belajar sebesar 0,021. Kedua nilai signifikan tersebut  $< 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran lebih efektif dengan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mik Salmina, dimana judul penelitiannya yaitu, pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Gui Matlab terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Gui Matlab terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa. Dalam hasil penelitian diperoleh nilai signifikan untuk minat belajar sebesar  $8,16 > 1,729$ , dan untuk hasil belajar sebesar  $11,35 > 1,729$ .

Penelitian ini sejalan dengan kajian teori Hamalik, Gerlach & Ely, yang mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran memiliki efek positif yang dapat memberikan dorongan kepada peserta didik dalam meningkatkan minat belajar dan membantu peserta didik dalam memahami materi dengan mudah sehingga dapat membantu memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan memberikan respon yang lebih aktif dari peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih aktif dari proses pembelajaran yang sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Trisna Sero Wondo dengan judul penelitian "*penggunaan media geogebra dalam pembelajaran geometri ruang untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa*". Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah geometri ruang berjalan dengan baik, dan menimbulkan rasa ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas dalam proses belajar mengajar cukup kondusif.

Dalam pembelajaran yang dilakukan secara langsung dalam kelompok kontrol tidak sebaik dengan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara langsung lebih didominasi dengan kegiatan ceramah dimana guru kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran guru diharapkan untuk dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik yang dapat memberi pengaruh pada hasil belajar peserta didik serta mampu mengembangkan proses belajar mengajar dengan lebih baik dengan memanfaatkan media-media pembelajaran yang telah tersedia atau bisa menciptakan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mencapai materi.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberikan umpan balik yang positif bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

### Daftar Pustaka

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117>
- Akay, R. K., Pardanus, R. H. W., & Manggopa, H. K. (2021). Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar KKPI Siswa SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(1), 97–110. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i1.2069>
- Anggraini, Y. P., & Kartini, K. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Kuadrat Pada Siswa Kelas IX SMPN 2 Bangkinang Kota. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 210. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.7682>
- Ariyatun, A., & Octavianelis, D. F. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terintegrasi STEM Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *JEC: Journal of Educational Chemistry*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.1.5434>
- Astutik, H. S. (2017). Keefektifan Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Penguasaan SK, Motivasi, dan Minat Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 56–66. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i1.1272>
- Ferdiansyah, Ambiyar, Zagoto, M. M., & Putra, I. E. D. P. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Seni*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v21i1.42098>

- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Hamidah, N., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Sma Kelas XI Pada Materi Matriks. *Journal on Education*, 1(2), 457–463. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/96>
- Ibrahim, D. M., Sukomo, & Basari, A. (2020). Pengaruh Penerapan Manajemen Konflik Terhadap Disiplin Kerja Karyawan (study pada Toko Gunasalma Kawali). *Business Management and ...*, 2(3), 116–129. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/3938>
- Ikhsan, M. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v2i1.28>
- Iry, D. A., Wahyungsih, & Rahmawati, T. D. (2022). Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas VI SD Inpres LISABHETO. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 132–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.36815/majamath.v5i2.2143>
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Jurnal On Education*, 01(02), 451–457. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.91>
- Jagom, Y. O., Uskono, I. V., & Fernandez, A. J. (2020). Pemanfaatan Alat Peraga Matematika Sebagai Media Pembelajaran Di SD Oebola Di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 339–344. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.73>
- Khodijah, S. S., & Setiawan, W. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Grafik Fungsi Kuadrat Berbantuan Software Geogebra. *Journal of Honai Math*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.30862/jhm.v3i1.112>
- Khotimah, S. ., & Risan, R. (2019). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i1.17108>
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(2), 107–114. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v3i2.107-114>
- Laili, H. (2019). Keefektifan Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan PBL dan CTL Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 120–141. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.300>

- Landa, Z. R., Sunaryo, T., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Rantepao. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 718–734. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.529>
- Muhammad, H., R. Eka Murtinugraha, & Sittati Musalamah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Jurnal PenSil*, 9(1), 54–60. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.13453>
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran Matematika melalui Media Game Quizizz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127>
- Neyfa, B. C. (2016). Perancangan Aplikasi E-CANTEEN Berbasis Android dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis & Desig (OOAD). *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 20(1), 83–91. <https://doi.org/10.1136/bmj.1.6001.107>
- Novianti, N., Maula, L. H., & Amalia, A. R. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Takbar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1682–1693. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1407>
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Pardede, N. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran JIGSAW (TIM AHLI) dengan Model Pembelajaran Cooperative Type Group investigation (IG) Terhadap hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Bank di Kelas X MA SYEKH AHMAD BASYIR PARSARIRAN. *Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)*, 2(2), 33–40. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/MISI/article/view/1109/1534>
- Prasetyo, E., & Hardjono, N. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Terhadap Minat Belajar Matematika (MTK) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 01(02), 111–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.35334/judikdas%20borneo.v2i1.1450>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22.

<https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>

- Prastika, Y. D. (2021). Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.772>
- Prayuga, Y. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1d), 1052–1058. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2451>
- Purwati, D., & Sumaryati, S. (2019). Mengembangkan Kognitif Anak Melalui Puzzle Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kober Kuntum Melati Indah Desa Braja Indah Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur. *Azzahra*, 1(1), 1–18. <http://www.ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/azzahra/article/view/106>
- Puspa, D. (2018). Integrasi Sejarah Matematika untuk Meningkatkan Atensi Siswa. *Indonesia Journal of Mathematics Education*, 1(1), 59–65. <https://core.ac.uk/download/pdf/228482006.pdf>
- Putri, A. D., Hasnita, S., Vilardi, M., & Setiawan, W. (2019). Analisis Pengaruh Minat Belajar Siswa MA Dengan Menggunakan Aplikasi Geogebra Pada Materi SPLDV. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 47–52. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v9i1.6348>
- Rifai, M., & Prihatnani, E. (2020). Pengembangan Media Puzzle untuk Pembuktian Teorema. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1), 41–60. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31941/delta.v8i1.953>
- Ritonga, E. D. S., & Hasibuan, L. R. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras Ditinjau dari Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Rantau Utara. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1449–1460. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1341>
- Rullah, K., Kusuma, P. K., & Suryanti, Y. (2021). Hubungan Minat Belajar Dan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Matematika. *Joyful Learning Journal*, 10(1), 47–53. <https://doi.org/10.15294/jlj.v10i1.44337>
- Rusmiyati, S. P. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemberian Tugas Problem Possin Secara Berkelompok Pada Materi Teorema Phytagoras di Kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Batang Hari. *Jurnal Education of Batanghari*, 4(3), 1–11. <https://ojs.hr-institut.id/index.php/JEB/article/view/129>
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13–19.

<https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>

- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Siagian, M. H., Simarmata, E. J., Sinaga, R., Silaban, P. J., Siagian, M. H., Simarmata, E. J., Sinaga, R., Janson, P., Hasil, S., & Jigsaw, M. (2021). THE EFFECT OF BLENDED LEARNING MODEL ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES ON THE THEME OF "LINGKUNGAN SAHABAT KITA" AT GRADE V SD. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(September), 1211–1221. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i5.8448>
- Sihombing, S. (2021). Analisis Minat dan motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap hasil Belajar Siswa dalam Materi Geometri Selama Pembelajaran Dalam Jaringan kelas X SMA Kota Medan. *Sepren*, 2(2), 50–66. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.555>
- Silfitriah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar TSiswa Kelas VII SMP Negeri 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Mateematika. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53–60. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.39>
- Sirat, E. D., & Apriyani, D. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 05(1), 827–831. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/semnasristek.v5i1.5072>
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Suningsih, A., & Istiani, A. (2021). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 225–234. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.984>
- Tiwow, D., Wongkar, V., Mangelep, N. O., & Lomban, E. A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi POWTOON Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. *Focus Action Of Research Mathematic*, 4(2), 107–122. <https://doi.org/10.30762/factor>
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>

Yulianah, L., Ni'mah, K., & Rahayu, D. V. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Berbantuan Media Schoology. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 39–45. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v7i1.863>

Zakwandi, R., Yuningsih, E. K., & Setya, W. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Praktikum Pada Konsep Taraf Intensitas Bunyi untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 11(1), 75–82.  
<https://doi.org/10.26877/jp2f.v11i1.4522>

Zalsalina, R., Palupi, G., & Riyaningsih, D. (2020). Penilaian Keterampilan Abad Ke-21. *Prosiding Seminar Nasional V 2019*, 340–346. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/psnpb/article/view/3612>